

Nama : Nur Ayu Dila

NPM : 2313031055

Kelas : B

Laporan Jurnal

1. Identitas Jurnal

Judul : Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Nama Penulis : Anim Wiyana, Sufiah, Eva Marlin Sambo, Yutun Nurastatunnisa

Nama Jurnal : Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo

Volume, No. Halaman : Vol 9, No 2, Hal 240-250

Tahun : 2023

2. Latar belakang

Akuntabilitas kinerja Pemerintah semakin dituntut oleh masyarakat sehingga diperlukan penerapan akuntansi sektor publik yang tertib dan transparansi laporan keuangan yang terbuka. Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan masih terjadi keterbatasan penyusunan laporan, pencatatan aset yang rumit, dan rendahnya akses masyarakat terhadap informasi keuangan. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas akuntansi sektor publik dan transparansi untuk memperkuat akuntabilitas instansi pemerintah.

3. Tujuan Penelitian

Menguji dan menganalisis pengaruh penerapan akuntansi sektor publik serta transparansi laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

4. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan data primer dari kuesioner pada 49 Organisasi Perangkat daerah (OPD), dengan sampel purposive 12 OPD dan 5 responden per OPD dan sub keuangan, total 60 kuesioner (49 valid)

5. Hasil Penelitian

Penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dengan nilai t hitung 2.144 lebih besar dari t tabel 2.014 ($\text{Sig } 0.037 < 0.05$) sehingga H_1 diterima. Hal ini menegaskan bahwa proses pencatatan, pengklasifikasian, analisis, dan pelaporan transaksi keuangan sektor publik menghasilkan laporan berkualitas tinggi yang menjadi dan pertanggungjawaban Organisasi

6. Kelebihan

- Menggunakan metode kuantitatif dengan uji statistik lengkap
- Mengambil responden dari beberapa OPD sehingga hasil lebih representatif
- Analisis Regresi Jelas dan memberikan hubungan antar variabel secara terukur

7. Kelemahan

- Sampai hanya 12 OPD sehingga cakupan wilayah penelitian terbatas
- Jumlah responden per OPD hanya 5 orang, sehingga gambaran organisasi belum sepenuhnya menyeluruh
- Penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa wawancara, sehingga data kurang mendalam